

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan penelitian**

Penelitian ini mengusung penelitian kualitatif deskriptif sebagai pendekatan utamanya. Dalam konteks penyelidikan ini, metode kualitatif diarahkan untuk mendalami pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta melakukan analisis yang komprehensif terhadap dinamika rumit yang melibatkan hubungan antara berbagai peristiwa yang dapat diamati. Semua langkah-langkah ini dijalankan dengan mematuhi prinsip-prinsip logika ilmiah, memastikan keakuratan dan keberlanjutan penulisan.

Peran penulis menjadi sangat penting dalam kerangka metode penulisan kualitatif ini, di mana penulis tidak hanya berfungsi sebagai pemerhati, tetapi juga sebagai instrumen utama. Eksplorasi dalam penulisan kualitatif dilakukan dalam kondisi objek yang alamiah, dan proses pengumpulan data dipengaruhi secara substansial oleh realitas lapangan. Lebih jauh, penulisan ini mengedepankan fakta-fakta yang diperoleh selama penelitian di lapangan lebih daripada sekadar mematuhi teori yang mungkin telah ada sebelumnya.

Dengan pendekatan ini, analisis data dalam penulisan kualitatif tidak hanya menerjemahkan fakta, tetapi juga berfungsi sebagai katalis pengembangan teori yang lebih komprehensif. Dengan demikian, melalui serangkaian tahap analisis yang mendalam terhadap data, penulisan kualitatif di sini tidak hanya mengeksplorasi realitas lapangan, tetapi juga membantu membentuk dan

memperkaya landasan teoritis secara substansial.

Di samping itu, dalam konteks penulisan kualitatif ini, penulis memanfaatkan metode kualitatif untuk menguraikan Strategi Guru PAI Dalam Membimbing Praktik Salat Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin, sebuah institusi pendidikan yang berdedikasi tinggi bagi anak-anak berkebutuhan khusus, yang terletak di jantung kota Banjarmasin, tepatnya di Jl. Barito Hulu RT. 47 No.20, RT.51 RW.3, Kelurahan Pelambuan, Kecamatan Banjarmasin Barat, Provinsi Kalimantan Selatan. Dilaksanakan selama periode 6 Februari hingga 6 April 2025, penelitian ini menyoroti peran penting SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin dalam menyediakan pendidikan inklusif. Didirikan pada tahun 1982 dan dibuka pada tahun 1984, sekolah ini telah menjadi simbol komitmen pemerintah dalam menjamin hak pendidikan yang merata untuk setiap anak, tanpa membedakan asal-usul atau kondisi mereka, termasuk anak dengan kebutuhan khusus.

Meskipun menghadapi tantangan seperti kekurangan tenaga pengajar, SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin terus berupaya untuk berkembang dan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Dengan cakupan pendidikan dari tingkat dasar hingga menengah atas, serta layanan yang disesuaikan dengan berbagai spektrum kebutuhan khusus, sekolah ini mewujudkan visinya untuk menciptakan pelajar Pancasila yang mandiri, berkarakter, dan kompetitif. Melalui misi yang berfokus pada pengembangan guru inspiratif, penanaman nilai-nilai agama dan

moral, pengembangan kreativitas, kepedulian sosial, serta penguatan keterampilan akademik dan kewirausahaan, SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin mempersiapkan peserta didiknya untuk menghadapi tantangan dunia nyata. Selain itu, sekolah ini aktif menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung tujuan pendidikan inklusif yang berkelanjutan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Individu yang dijadikan sebagai subjek dalam tulisan ini adalah mereka yang berperan sebagai narasumber, memberikan informasi penting yang menjadi dasar pengumpulan data dalam sebuah riset. Adapun yang menjadi subjek dalam penulisan ini adalah seorang guru PAI SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin, karena beliau termasuk target utama penulis yang paling kuat untuk mengolah data ini menjadi valid dan sebagai pengajar dan pembimbing praktik salat. Sedangkan data yang selanjutnya yaitu dari 2 ABK Tunagrahita yang mengalami langsung bimbingan praktik salat oleh guru PAI. 2 orang tua yang merasakan dan membimbing langsung kegiatan anaknya dirumah dan yang terakhir seorang kepala sekolah untuk penguat data seluruh subjek.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam Penulisan ini adalah strategi guru PAI dalam membimbing praktik salat pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin kelas XII C.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Penulisan ini akan dijalankan melalui pendekatan observasional yang sangat mendalam. Pengertian "observasi" di sini mencakup segala bentuk penerimaan data, mulai dari pengamatan visual, pendengaran, pencatatan, hingga perekaman peristiwa. Tim penulis akan menggunakan serangkaian metode, seperti observasi langsung untuk mendapatkan gambaran real-time, wawancara intensif dengan pihak terkait, pengamatan terstruktur untuk fokus tertentu, dan dokumentasi.

Fokus utama penulisan ini adalah untuk merangkai berbagai jenis data yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut. Melalui pendekatan ini, tujuannya adalah menciptakan solusi atau teori yang tidak hanya inovatif, tetapi juga relevan dengan implementasi praktis dan peristiwa terkini.

### **2. Sumber Data**

Untuk Memperoleh Sumber data yang ada dalam Penulisan, Penulis mendapat Informasi dari berbagai sumber yaitu:

- a. Informan utama adalah seorang guru PAI SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin tingkat SMALB kelas XII dan 2 ABK Tunagrahita pada kelas XII C SMALB. Sedangkan, Informan tambahan adalah orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap, yaitu orang tua ABK Tunagrahita pada kelas XII C SMALB dan Kepala Sekolah SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin.
- b. Dokumen, yaitu seluruh catatan data dan bukti-bukti tertulis yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian. Contohnya: Modul Ajar dan LKPD.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan hasil penulisan yang sesuai harapan, maka dalam penulisan ini, penulis akan menggunakan berbagai macam metode yaitu:

### **1. Observasi**

Adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan secara sistematis mengamati dan mencatat peristiwa, perilaku, atau fenomena yang terjadi dalam suatu konteks tertentu. Pendekatan observasional memungkinkan penulis untuk mengamati secara langsung keadaan yang diamati tanpa campur tangan yang signifikan. Penulis dapat secara langsung mengamati, menyerap informasi yang tersedia melalui telinga atau persepsi emosional, menjadikan observasi sebagai metode yang paling sesuai untuk mengumpulkan data berbentuk naratif atau deskriptif.<sup>1</sup>

Pengamatan dilakukan secara langsung di tempat penelitian agar data yang diperoleh bersifat objektif dan sesuai dengan kondisi di lapangan mengenai Strategi guru PAI dalam membimbing praktik salat pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah alat penilaian untuk menilai hasil dan proses belajar dengan interaksi langsung, memungkinkan jawaban lebih bebas dan mendalam. Data yang diperoleh bisa kualitatif atau kuantitatif, serta dapat direkam untuk

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 109-110.

analisis lebih lanjut.<sup>2</sup> Wawancara itu melakukan percakapan antara dua orang atau lebih bertujuan untuk mencari tahu lebih dalam tentang suatu informasi dan pandangan dari topik yang dicari. Kita dapat bertanya langsung kepada yang bersangkutan, agar dapat jawaban yang lengkap dan jelas. Hasilnya bisa berupa cerita bahkan sebuah pengalaman, dan biasanya direkam supaya bisa dipelajari lagi.

Proses wawancara melibatkan dialog tatap muka antara peneliti dan narasumber, di mana peneliti mengajukan pertanyaan seputar topik penelitian secara langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya.<sup>3</sup> Tujuan dari wawancara dapat bervariasi, termasuk keperluan jurnalisisme, penulisan, rekrutmen, informasi, atau tujuan investigasi lainnya. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka langsung, melalui telepon, atau menggunakan teknologi daring.

Teknik wawancara ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana strategi guru PAI dalam membimbing praktik salat pada ABK tunagrahita baik itu dalam hal perencanaan ataupun dalam hal pelaksanaannya di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin khususnya di kelas XII C SMALB.

### **3. Dokumentasi**

Ialah proses pengumpulan data dari beragam literatur tertulis yang sesuai dengan fenomena penelitian. Sumber tersebut dapat berupa arsip, laporan, catatan, surat, buku, maupun dokumen resmi lainnya.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 68.

<sup>3</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

<sup>4</sup> Ardiansyah, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1 ,No .2 , Juli 2023, 4.

Sehingga dapat dipahami dokumentasi adalah proses mencatat dan menyimpan informasi dalam berbagai bentuk, seperti tulisan, gambar, atau file digital, agar mudah diakses kembali, dibagikan, atau dianalisis. Dalam penelitian kualitatif ini, dokumentasi memiliki peran penting sebagai bukti yang mendukung temuan penelitian. Bukti ini bisa berasal dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, atau sumber lain yang diperoleh dari subjek penelitian. Dengan dokumentasi yang lengkap dan tertata rapi, penulis dapat menyajikan cerita atau penjelasan secara lebih jelas, sistematis, dan meyakinkan.

Melalui teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan latar umum lokasi penelitian, keadaan anak berkebutuhan khusus (tunagrahita), peran guru PAI, kepala sekolah, orang tua siswa, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang diteliti.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Berikut ini adalah tahapan yang digunakan dalam pengolahan data:

#### **a. Pemeriksaan Data (Editing)**

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan akan diperiksa dan dipersiapkan dengan cermat. Proses ini mencakup pengecekan kelengkapan jawaban, kejelasan informasi, kesesuaian dengan tujuan penelitian, serta relevansi data agar dapat digunakan secara optimal.

#### **b. Klasifikasi Data (Classifying)**

Data yang diperoleh dari berbagai sumber dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu. Setelah dilakukan penelaahan mendalam, data yang memiliki

kesamaan dikelompokkan agar lebih mudah dianalisis dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c. Verifikasi Data (Verifying)

Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki validitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam proses ini, data akan diperiksa kembali, dikonfirmasi, serta divalidasi agar hasil penelitian memiliki keakuratan yang tinggi.

d. Analisis Data (Analyzing)

Pasca penyelesaian proses pengolahan data, Kemudian dilakukan penguraian dan pemaknaan terhadap data tersebut. Analisis ini bertujuan untuk mentransformasi data mentah menjadi informasi yang dapat dipahami dan dijadikan dasar dalam penelitian

e. Penarikan Kesimpulan (Concluding)

Tahap akhir dari pengolahan data adalah menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis. Kesimpulan ini merupakan rangkuman dari keseluruhan proses sebelumnya, yakni pemeriksaan, klasifikasi, verifikasi, dan analisis data. Hasil akhir ini akan menjadi informasi yang relevan dengan objek penelitian serta mendukung tujuan yang ingin dicapai.<sup>5</sup>

## 2. Analisis data

Analisis data kualitatif termasuk sebuah proses yang dinamis dan interaktif, dimana peneliti secara terus menerus terlibat dalam pengumpulan dan analisis data hingga mencapai titik jenuh. Proses ini bertujuan untuk memahami makna dan pola

---

<sup>5</sup> Salsabila Miftah Rezkia, "Mengenal Metode Pengolahan Data", *Jurnal Pendidikan*, Vol.6, No. 29, Juli 2021, 3.

yang terkandung dalam data yang dikumpulkan, bukan sekadar menghitung frekuensi atau statistik. Dalam konteks ini, tiga aktivitas utama yang menjadi fokus adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Ketiga aktivitas ini saling terkait dan dilakukan secara berulang, membentuk sebuah siklus analisis yang mendalam dan komprehensif.

#### **a. Reduksi Data (Data reduction)**

Proses penyederhanaan dan transisi data mentah menjadi bentuk yang lebih terfokus dan terorganisir, dengan tujuan untuk menghilangkan informasi yang tidak relevan, mengidentifikasi tema-tema kunci, dan memfokuskan analisis pada aspek-aspek yang paling penting, di mana teknik yang umum digunakan termasuk meringkas data, memberi kode, dan mengkategorikan informasi.

#### **b. Penyajian Data (Data display)**

Penyajian data (data display) adalah aktivitas yang bertujuan untuk mengorganisasikan dan menyajikan data dalam format yang mudah dipahami, di mana penyajian data dapat berupa narasi, matriks, grafik, atau diagram, tergantung pada jenis data dan tujuan analisis, dengan tujuan utamanya adalah untuk memfasilitasi pemahaman pola dan hubungan dalam data, serta untuk mendukung proses penarikan kesimpulan.

#### **c. Kesimpulan dan Vertifikasi**

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah proses interpretasi data untuk menghasilkan pemahaman yang bermakna dan relevan dengan pertanyaan penelitian, di mana kesimpulan awal bersifat sementara dan perlu diverifikasi melalui pengumpulan data tambahan atau analisis lebih lanjut, serta verifikasi

dilakukan dengan mencari bukti-bukti yang mendukung atau membantah kesimpulan yang ditarik, serta dengan mempertimbangkan perspektif alternatif.<sup>6</sup>

### **G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Dalam penelitian, validitas data mengacu pada tingkat kesesuaian antara data yang dikumpulkan dari subjek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti, sehingga data yang valid mencerminkan kebenaran yang sesungguhnya.<sup>7</sup>

Dalam meneliti strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing praktik salat bagi ABK Tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin, penulis memastikan keakuratan data dengan menggunakan triangulasi. Proses ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menemukan kesesuaian informasi. Jika terdapat perbedaan atau ketidaksesuaian, penulis menelusuri kembali sumbernya, mengonfirmasi data, dan menyusun kembali temuan agar selaras serta dapat dipercaya. Selain itu, penulis juga mempertimbangkan konteks sosial dan lingkungan belajar peserta didik untuk mendapatkan pemahaman secara lebih rinci mengenai strategi yang diterapkan oleh guru. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menjaga validitas dan kredibilitas data, tetapi juga memberikan gambaran yang komprehensif tentang tantangan serta efektivitas strategi pembelajaran dalam membimbing peserta didik tunagrahita melaksanakan salat dengan baik.

---

<sup>6</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: CV. syakir Media Press, 2021), 161-162.

<sup>7</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 68.